

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, mengenai hal-hal yang mendorong implikasi kenakalan remaja, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendorong terjadinya kenakalan remaja adalah karena faktor ekonomi yang membuat mereka melakukan hal tersebut dan juga dikarenakan adanya pengaruh yang tidak baik dari lingkungan dan teman sejawat hingga terjadinya perbuatan yang menyimpang dilakukan oleh remaja sehingga membuat orang tua jadi resah terhadap perlakuan anak-anaknya.
2. Usaha yang dilakukan oleh orangtua dalam mencegah penyimpangan perilaku remaja, orangtua telah melakukan berbagai upaya, dari menanamkan ilmu agama pada anak, mengontrol pergaulan anak, serta memukul anak jika ketahuan melakukan perilaku yang salah atau perilaku menyimpang, itu semua tidak akan terwujud tanpa contoh dari kedua orangtua dan kerabat yang terdekat.
3. Bimbingan Akhlaq dan Agama yang harus dimulai dari keluarga atau yang disebut dengan pendidikan agama dalam keluarga. Ini merupakan basis utama untuk membekali anak dari hal-hal yang dapat menjerumuskannya kejurang kehancuran, oleh karena itu maka orang tua harus berupaya secara maksimal dengan segala daya dan upaya untuk

dapat menciptakan keluarga yang harmonis yang didasari oleh nilai-nilai kasih sayang berdasarkan tuntunan agama, istilah agama disini disebut dengan istilah keluarga *Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah*, sehingga anak-anak memperoleh ketentraman dan kedamaian dalam keluarga.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan , perlu kiranya penulis memberikan saran atas permasalahan yang terjadi :

1. Hendaknya orangtua dan tokoh masyarakat bekerja sama dalam memberantasi penyimpangan perilaku remaja, dengan membuat peraturan tidak boleh mengadakan hiburan malam dan mengadakan wirid remaja dan kegiatan-kegiatan yang bermamfaat untuk hari depan remaja,
2. Orang tua diharapkan memberikan suri tauladan yang baik kepada anak, agar bisa memberi contoh bukan hanya memberi komando, dan orang tua diharapkan memahami perkembangan anak, mengajak anak berkonsultasi dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh anak.
3. pondasi islam disetiap keluarga harus kuat, kalau dasarnya sudah kuat diterpa apapun ia tidak akan pernah goyah dan runtuh. Upaya pencegahannya, Keluarga, harus memperbaiki keluarga itu sendiri dimulai anak, ibu dan bapak (bagai mana bayangan akan lurus kalau kayu nya bengkok), Pendidikan agama islam dapat digunakan sebagai terapi terhadap kenakalan remaja, karena sifat ajaran Islam unifersal adalah *mawaddah wa rohmah*, bimbingan agama seperti ajaran moral yang diajarkan kepada mereka akan sangat berpengaruh untuk mencegah

mereka dari perbuatan yang buruk. Selain itu nilai-nilai akhlak yang ditanamkan sejak kecil akan mencegah mereka untuk menjauhi hal-hal yang di larang agama, karena pada dasarnya manusia diciptakan dengan fitrah yang cenderung mencintai kebaikan dan kebenaran.